

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas audit, *prior opinion*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan di BEI yang terdaftar selama periode 2020 - 2023. Dari kriteria-kriteria yang dibuat maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 53 sampel per tahun sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 212 observasi. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. KAP *big four* maupun KAP non *big four* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan baik KAP *big four* maupun KAP non *big four* saat melakukan proses audit akan sesuai dengan SPAP atau PSAK dan tetap bersifat independen agar mempertahankan reputasinya dan menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasi baiknya.
2. *Prior Opinion* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Perusahaan yang mendapat opini audit pada tahun sebelumnya akan mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan dikarenakan proses audit saat ini selalu

mempertimbangkan hasil audit pada tahun sebelumnya sebagai pedoman. Ketika perusahaan mendapatkan opini *going concern* pada periode sebelumnya, perusahaan akan sulit untuk mendapat pinjaman, menarik investor dan menurunnya nilai saham. Sehingga, kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan opini *going concern* lagi pada periode berjalan.

3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap opini *going concern*. Perusahaan yang mengalami penurunan atau peningkatan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan auditor saat melaksanakan proses akan mempertimbangkan kondisi perusahaan secara keseluruhan tidak hanya dari tingkat penjualan saja.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori agensi dalam keterkaitannya dalam opini audit *going concern*. Auditor merupakan pihak independen yang melakukan penilaian kinerja agen sehubungan dengan masalah kelangsungan usaha. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan membuat perusahaan mengalami keraguan atas keberlangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut bukanlah sesuatu yang diinginkan oleh prinsipal atas kinerja agen, karena akan mengakibatkan menurunnya harga saham, kesulitan mendapat pinjaman, dan berkurangnya minat investor. Sehingga akan mengakibatkan perusahaan mendapatkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian selanjutnya tentang faktor yang memengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, khususnya tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan. Dari hasil pengolahan data dari sampel perusahaan pertambangan dalam penelitian ini, diperoleh informasi bahwa *prior opinion* dapat menjadi faktor perusahaan pertambangan menerima opini audit *going concern*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang mendapat opini tahun sebelumnya akan sulit untuk mendapat pinjaman, menarik investor dan menurunnya nilai saham sehingga perusahaan mendapatkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Namun, kualitas audit bukan menjadi faktor perusahaan pertambangan menerima opini audit *going concern*. Hal tersebut disebabkan baik auditor dari KAP *big four* maupun *non big four* akan tetap memberikan kualitas audit yang baik, bersifat obyektif dan independen dalam mengungkapkan masalah *going concern*. Pertumbuhan perusahaan juga bukan menjadi faktor perusahaan pertambangan menerima opini audit *going concern*. Hal tersebut karena meskipun penjualan perusahaan rendah auditor tidak akan langsung memberikan opini audit *going concern*, auditor akan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi pada penelitian ini terkait pengaruh kualitas audit, *prior opinion*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan tambahan bagi auditor dalam melakukan proses audit terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap perusahaan yang menyangkut masalah *going concern*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis dan manajemen risiko terkait keberlangsungan usaha.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat membantu investor dan kreditur dalam mempertimbangkan beberapa faktor sebelum melakukan investasi dan pembiayaan pada sebuah perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sehingga tidak

dapat digeneralisasikan pada perusahaan sektor industri lainnya yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini masih terbatas pada periode pengamatan yang hanya empat tahun sehingga belum dapat melihat trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka waktu panjang.
3. Penelitian ini hanya menguji satu variabel independen keuangan (pertumbuhan perusahaan) dan dua variabel independen (kualitas audit dan *prior opinion*) yang hanya dapat menjelaskan 73,9% dari variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 26,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Sehingga masih ada variabel lain yang dapat dipertimbangkan untuk menguji pengaruh penerimaan opini audit *going concern* seperti prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan, dan audit tenure.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI seperti sektor manufaktur, sektor property, sektor keuangan, dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan selanjutnya agar dapat melihat trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka waktu panjang.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi yang berbeda dan mengganti atau menambah variabel independen lain seperti prediksi kebangkrutan, debt ratio, audit tenure serta menggunakan proksi pertumbuhan laba untuk variabel pertumbuhan perusahaan.

